

## Pengaruh Media Pembelajaran Berbentuk Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Rendah

Nur Nisfi Sana<sup>1</sup>, Siti Nurharirah<sup>2</sup>, Muhamad Ziddan<sup>3</sup>,  
Megan Asri Humaira<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Universitas Djuanda, Indonesia

[1nurnisfisana@gmail.com](mailto:1nurnisfisana@gmail.com)

[2sitinurharirah@gmail.com](mailto:2sitinurharirah@gmail.com)

---

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Keterampilan berbicara merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu dikembangkan sejak dini, karena memiliki dampak yang signifikan dalam kehidupan sosial dan akademik siswa. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi penurunan kualitas keterampilan berbicara di kalangan siswa kelas rendah, yang mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik observasi dan wawancara. Responden penelitian ini terdiri dari dua kelas rendah di sebuah sekolah dasar, dengan setiap kelas terdiri dari 39 siswa untuk kelas 1, dan 42 siswa untuk kelas 2. Dari hasil observasi dan wawancara didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan media gambar meningkatkan keterampilan berbicara siswa yaitu : 1) Dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, siswa dapat melibatkan diri dalam berbagai kegiatan berbicara seperti mendiskusikan gambar dan menjelaskan gambar. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa. 2) Gambar dapat berperan sebagai alat bantu untuk mengajarkan kosakata baru dan membangun keterampilan berbicara. 3) Gambar dapat membantu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam konteks pendidikan khususnya dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media gambar dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Oleh karena itu, rekomendasi ditujukan kepada guru dan lembaga pendidikan untuk mengintegrasikan media gambar ke dalam metode pembelajaran berbicara yang digunakan, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif bagi siswa.

**Kata Kunci:** keterampilan berbicara, penggunaan media gambar

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor penting dalam mengembangkan mutu dan kualitas suatu bangsa (Santika at..al & Nasution, A. S, n.d.). Dalam pendidikan tentunya terdapat tujuan pendidikan, untuk mencapai tujuan tersebut dibutuhkan pengetahuan-pengetahuan yang memadai dari peserta didik. Untuk memperoleh pengetahuan tersebut tidak terlepas dari adanya kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran pastinya dibutuhkan berbagai jenis keterampilan, salah satunya adalah keterampilan berbicara. Keterampilan berbicara adalah sebuah kemampuan berbahasa dalam mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau mengucapkan kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, menyampaikan ide, pikiran, pendapat, gagasan, dan perasaan kepada orang lain. Kemampuan berbicara merupakan kemampuan untuk mengungkapkan sesuatu dalam bentuk kata-kata, ada yang bersifat reseptif (dimengerti dan diterima) maupun ekspresif (dinyatakan) (Manurung, 2021).

Keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek penting dalam proses pembelajaran bahasa yang berperan dalam pengembangan kemampuan komunikasi siswa. Dalam era digital dan visual yang kita alami saat ini, media gambar telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari. Anak-anak kita tumbuh di sekitar gambar-gambar yang memenuhi ruang virtual, mulai dari kartun favorit mereka hingga gambar-gambar yang membanjiri platform media sosial. Pentingnya pengembangan keterampilan berbicara pada tingkat pendidikan dasar tidak dapat dipungkiri. Kemampuan berbicara yang baik memungkinkan siswa untuk menyampaikan pemikiran, berinteraksi secara efektif dengan teman sebaya, dan berpartisipasi dalam aktivitas kelompok. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, para pendidik dan peneliti telah mengamati penurunan kualitas keterampilan berbicara di kalangan siswa kelas rendah.

Salah satu faktor yang mungkin berkontribusi pada penurunan ini adalah kurangnya penggunaan media yang tepat dalam proses pembelajaran berbicara. Media gambar memiliki daya tarik visual yang kuat dan mampu menangkap perhatian siswa dengan cara yang tidak dimiliki oleh metode pembelajaran konvensional. Gambar-gambar dapat membantu siswa memahami konsep, memvisualisasikan informasi, dan merangsang imajinasi mereka.

Selain itu, penggunaan media gambar dalam pembelajaran berbicara juga dapat

membantu siswa dalam mengembangkan kosa kata mereka. Gambar dapat menjadi alat yang efektif untuk mengasosiasikan kata-kata dengan objek atau situasi nyata, sehingga meningkatkan daya ingat mereka dan memperluas perbendaharaan kata yang dimiliki. Melalui media gambar, siswa dapat lebih mudah mengenali, mengingat, dan mengaplikasikan kosakata dalam konteks berbicara yang relevan.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pengaruh media gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas rendah menjadi sangat relevan. Dengan memahami dampak positif yang mungkin dimiliki oleh penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran berbicara, kita dapat mengoptimalkan pengalaman belajar siswa dan memperbaiki kualitas keterampilan berbicara mereka.

Dalam penelitian ini kami akan menyelidiki pengaruh media gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Kami akan memaparkan hasil penelitian yang kami lakukan dan menganalisis temuan-temuan yang relevan dengan topik yang kami bahas. Adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pendidik, peneliti, dan praktisi pendidikan dalam mempertimbangkan penggunaan media gambar sebagai pendukung dalam pengembangan keterampilan berbicara siswa kelas rendah.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang dilakukan terkait pengaruh media pembelajaran berbentuk gambar terhadap keterampilan berbicara siswa kelas rendah ini adalah dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian dilakukan menggunakan metode deskriptif kualitatif karena peneliti ingin membahas keadaan yang diamati dengan menyeluruh dan terbuka. Sumber data penelitian di dapat dengan melakukan observasi dan wawancara secara langsung. Tempat penelitian dilakukan di SDN Pandansari 01. Dengan responden dua guru kelas yaitu guru kelas 1 dan 2, serta siswa kelas 1 yang berjumlah 39 siswa dan siswa kelas 2 yang berjumlah 42 siswa.

Untuk mencapai tujuan penelitian yang di inginkan sebelum melakukan wawancara peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut 1) mempelajari masalah yang berkaitan dengan topik observasi dan wawancara 2) menyusun daftar atau garis besar pertanyaan yang akan di tanyakan kepada narasumber 3) menentukan narasumber dan identitasnya 4) Menghubungi narasumber dan membuat janji dengan narasumber 5) melakukan observasi dan wawancara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di SDN Pandansari 01 didapatkan hasil bahwa Penggunaan media pembelajaran berbentuk gambar dalam proses pembelajaran memiliki dampak positif terhadap perkembangan keterampilan berbicara siswa kelas rendah. Berikut ini adalah beberapa manfaat media gambar yang di dapatkan peneliti setelah melakukan observasi dan wawancara :

1. Dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran, siswa dapat melibatkan diri dalam berbagai kegiatan berbicara seperti mendiskusikan gambar dan menjelaskan gambar. Hal ini dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa, termasuk kemampuan dalam menggunakan kosakata yang tepat dalam menjelaskan gambar tersebut. Gambar dapat berperan sebagai alat bantu untuk mengajarkan kosakata baru dan membangun keterampilan berbicara. Siswa dapat mengamati dan menggambarkan apa yang

mereka lihat dalam gambar, yang dapat membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

2. Gambar dapat membantu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih tertarik untuk belajar. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengembangkan keterampilan berbicara.
3. Gambar dapat membantu siswa memahami konten dan topik yang sedang dipelajari. Dengan melihat gambar, siswa dapat lebih memahami apa yang sedang di pelajari saat itu.
4. Mendorong interaksi dan diskusi: Gambar dapat digunakan sebagai stimulus untuk memicu interaksi dan diskusi antara siswa. Guru dapat menggunakan gambar sebagai dasar untuk mengajukan pertanyaan, merangsang imajinasi siswa, atau meminta mereka untuk berbagi pendapat mereka. Dengan melibatkan siswa dalam diskusi, mereka akan memiliki kesempatan untuk berlatih berbicara dan mengembangkan keterampilan komunikasi mereka.
5. Meningkatkan daya ingat: Gambar dapat membantu memperbaiki daya ingat visual siswa. Dengan melihat gambar-gambar yang relevan dengan topik pembelajaran siswa dapat mengaitkan informasi yang mereka tahu tentang gambar tersebut, kemudian mereka mengungkapkannya secara lisan.

Selain memiliki banyak manfaat terhadap pengembangan keterampilan berbicara siswa kelas rendah, ada juga kekurangan yang di temukan peneliti dalam penggunaan media gambar ini yaitu

1. Kurangnya interaksi langsung : Saat menggunakan media gambar, ada beberapa siswa yang cenderung lebih fokus pada gambarnya daripada berbicara. Hal ini dapat mengurangi kesempatan bagi mereka untuk berlatih berbicara secara aktif dan berinteraksi dengan teman sekelas mereka.
2. Kurangnya koreksi dan umpan balik: Ketika berbicara, siswa membutuhkan umpan balik yang efektif untuk memperbaiki kesalahan mereka. Dalam menggunakan media gambar, umpan balik langsung dari guru atau teman

sekelas kurang tersedia. Hal ini dapat memperlambat proses pembelajaran dan perbaikan kesalahan berbicara.

Dalam penggunaan media gambar harus di perhatikan kesesuaian gambar dengan materi yang di bahas. Karena apabila gambar tidak sesuai dengan materi pembelajaran akan menghambat pemahaman siswa terhadap materi dan tentunya dapat menghambat keterampilan berbicara siswa.

## **KESIMPULAN**

Penggunaan media berbentuk gambar memiliki dampak positif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas rendah yaitu dengan menggunakan gambar sebagai media pembelajaran membuat anak lebih tertarik untuk belajar, berdiskusi dan menjelaskan gambar yang tersedia. Dengan adanya media gambar membantu anak lebih mudah memahami topik pembelajaran serta dapat menambah kosa kata baru sehingga dapat membantu mengembangkan keterampilan berbicara anak kelas rendah. Dalam penggunaan media gambar harus di perhatikan kesesuaian gambar dengan materi yang di bahas. Karena apabila gambar tidak sesuai dengan materi pembelajaran akan menghambat pemahaman siswa terhadap materi dan tentunya dapat menghambat keterampilan berbicara siswa.

## **REFERENSI (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)**

- Santika, A., & Nasution, A. S. (2021). Pengembangan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan berbahasa Indonesia di kelas 2 sd. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Terpadu (JPPT)*, 3(2), 83-96.
- Manurung, A. (2021). Optimalisasi Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Bunga Rampai Usia EmaS*, 5, 6. <https://doi.org/10.24114/jbrue.v5i2.23020>